

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat penyelesaian pendidikan SMA/ sederajat, laju pertumbuhan penduduk, dan luas tanaman perkebunan kelapa sawit terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Kalimantan selama periode 2017–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan jenis data panel yang menggabungkan data lintas wilayah dan lintas waktu pada lima provinsi di Pulau Kalimantan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model terbaik berdasarkan hasil uji pemilihan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, sedangkan tingkat penyelesaian pendidikan SMA/ sederajat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Selain itu, laju pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, yang menunjukkan bahwa peningkatan tekanan demografis berpotensi meningkatkan pengangguran apabila tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja. Sementara itu, luas tanaman perkebunan kelapa sawit tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Dengan demikian, penurunan pengangguran di Pulau Kalimantan memerlukan kebijakan pembangunan yang terintegrasi melalui pertumbuhan ekonomi yang inklusif, peningkatan kualitas pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, serta pengendalian laju pertumbuhan penduduk.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan SMA/ Sederajat, Laju Pertumbuhan Penduduk, Perkebunan Kelapa Sawit, Kalimantan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of economic growth, senior high school completion rate, population growth rate, and the area of oil palm plantations on the Open Unemployment Rate in Kalimantan Island during the period 2017–2023. The study employs secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS) using panel data that combine cross-sectional and time-series observations across five provinces in Kalimantan Island. Panel data regression is applied, with the best estimation model selected based on model specification tests. The results indicate that economic growth has a negative and significant effect on the Open Unemployment Rate, implying that higher economic growth contributes to reducing unemployment. In contrast, the senior high school completion rate shows a positive and significant effect on unemployment, indicating a potential mismatch between secondary education attainment and labor market absorption. Furthermore, population growth rate has a positive and significant effect on the Open Unemployment Rate, suggesting that increasing demographic pressure tends to raise unemployment if not accompanied by sufficient job creation. Meanwhile, the area of oil palm plantations does not have a significant effect on unemployment, indicating that the expansion of the oil palm plantation sector has not been fully labor-intensive. Therefore, reducing unemployment in Kalimantan Island requires integrated development policies that promote inclusive economic growth, improve the relevance of education to labor market needs, and control population growth.

Keywords: Open Unemployment Rate, Economic Growth, Senior High School Education, Population Growth Rate, Oil Palm Plantations, Kalimantan.